

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang terjadi pada saat ini Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting demi mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan yang sedang berjalan. Laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan merupakan suatu instrumen yang sangat bermanfaat bagi perusahaan. (Anesti, Nurhayati, & Suharti, 2015).

Laporan keuangan perusahaan berisikan catatan informasi yang penting mengenai setiap aktivitas yang terjadi didalam perusahaan pada periode tertentu. Informasi tersebut dapat digunakan perusahaan untuk melihat *trend* serta kondisi keuangan perusahaan. Selanjutnya, kondisi keuangan perusahaan tersebut yang akan digunakan seorang manajer dalam melakukan pengambilan keputusan secara tepat.

Analisis laporan keuangan yang tepat dapat memberikan suatu perusahaan untuk bersaing secara sehat didalam pasar modal. Selain manajer, Analisis laporan keuangan dapat dilakukan oleh pihak eksternal seperti investor dalam menentukan keputusan investasi yang tepat terhadap suatu perusahaan. Investor atau dapat dikatakan sebagai pemegang saham dan yang berminat untuk membeli saham maupun obligasi suatu perusahaan, tidak hanya akan melihat bagaimana pergerakan saham secara historis, tetapi juga melihat dan mengukur performa atau kinerja keseluruhan perusahaan. (Putra, 2015)

Seorang investor yang melakukan investasi terhadap suatu perusahaan artinya investor tersebut mengharapkan suatu keberhasilan sehingga investor pun mendapatkan suatu *return* yang senilai dengan apa yang telah diinvestasikan terhadap perusahaan tersebut. Dengan kata lain, seorang investor melakukan analisis laporan keuangan untuk melakukan investasi terhadap perusahaan yang tepat dan pada akhirnya seorang investor mendapatkan *return* saham sesuai dengan yang diharapkan.

Selama triwulan 1 tahun 2020, nilai investasi mengalami fluktuatif terutama dalam beberapa sektor tertentu. Hal tersebut terjadi akibat adanya tekanan pandemi *Covid-19* yang terjadi. Salah satu sektor penanaman modal yang mengalami kenaikan adalah industri manufaktur. Melalui data yang diperoleh hingga 14 April, industri Manufaktur mengalami kenaikan sebesar 2,29%. Disisi lain, industri perdagangan, jasa, dan investasi mengalami penurunan yang begitu drastis yaitu hingga 20,88%.

Pandemi *Covid-19* yang terjadi pada tahun 2020 sangat mempengaruhi nilai dari laba perusahaan yang merupakan instrumen terpenting dalam memperhitungkan *Economic Value Added* (EVA) Perusahaan. Tetapi pandemi yang terjadi secara menyeluruh memberikan dampak negatif, beberapa perusahaan pun mengalami kenaikan yang cukup signifikan akibat dari pandemi *Covid-19* yang terjadi :

Sektor	Keterangan	Persentase
<i>Crude Palm Oil</i>	Kenaikan	18,1%
Telekomunikasi	Kenaikan	13,8%

Perbankan	-	-
Industri (tekstil, kabel, garmen)	Penurunan	60,4%
Otomotif dan Alat Berat	Penurunan	25,4%
Teknologi dan Media	Penurunan	34,4%
Perhotelan	Penurunan	1.934,4%

Tabel 1.1
Pengaruh pandemi terhadap beberapa sektor
Sumber: Kontan

Tabel itu menunjukkan bahwa sektor *Crude Palm Oil* mengalami kenaikan sebesar 18,1%. Disisi lain, sektor perhotelan mengalami penurunan laba sebesar 1.934,4% senilai Rp.3,98 M. Hal tersebut akan berakibat kepada nilai ekonomi perusahaannya. Menurunnya nilai ekonomi perusahaan (Amna, 2020) akan berdampak kepada penilaian investor terhadap perusahaan tersebut.

Menurut (Hermuningsih, Rahmawati, & Mujino, 2018) *Return* saham adalah hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi saham. Dalam melihat suatu *return* saham, investor perlu juga menganalisis suatu resiko yang akan terjadi jika melakukan investasi terhadap suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan memberikan hasil akhir mengenai perhitungan akan laba perusahaan tetapi tidak memperhatikan resiko yang akan dihadapi, sehingga hal tersebut dapat memberikan kesimpulan yang *misleading*.

Kelemahan pada laporan keuangan kemudian dikembangkan oleh para ahli sebagai metode alternatif sehingga dapat memperlihatkan komponen harapan keuntungan dari biaya modal secara menyeluruh yang disebut EVA (*Economic Valur Added*). EVA adalah ukuran laba yang sesungguhnya dari suatu perusahaan dalam tahun berjalan, nilai EVA menunjukkan sisa laba yang sebenarnya setelah

laba bersih perusahaan dikurangi dengan seluruh biaya modal termasuk biaya ekuitas. (Kusuma & Topowijono, 2018)

Perusahaan yang memfokuskan konsep EVA artinya akan lebih memfokuskan perhatiannya dalam menciptakan suatu nilai dalam perusahaan. Hal tersebut merupakan keunggulan jika dibandingkan dengan metode yang lainnya. Selain itu, EVA dapat digunakan tanpa memerlukan data pembanding seperti halnya dengan metode analisis laporan keuangan yang lain. Sehingga, jika seorang manajemen memfokuskan perhitungan terhadap EVA, maka akan menghasilkan keputusan- keputusan yang lebih konsisten karena menekankan pada *economic profit*.

EVA yang positif akan menunjukkan suatu pengembalian atas modal yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya modalnya, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat menciptakan suatu nilai tambah bagi pemilik perusahaannya berupa tambahan kekayaan. Sementara itu, EVA negatif menunjukan bahwa tingkat biaya modal perusahaan lebih besar daripada laba operasi setelah pajak yang diperoleh, sehingga hal tersebut dapat dikatakan tidak baik.

Penggunaan pendekatan EVA juga memiliki kekurangan diantaranya adalah cukup sulit dalam menentukan biaya modal yang sangat akurat dan analisis EVA hanya digunakam untuk mengukur faktor kuantitatif saja. Sementara dalam pengukuran kinerja perusahaan, dibutuhkan suatu pendekatan yang dapat mengukur secara keseluruhan yaitu berdasarkan faktor kualitatif dan faktor kuantitatifnya sehingga memberikan hasil yang lebih optimum dalam pengambilan keputusan investasi.

Pendekatan lain yang dapat digunakan dengan memperhitungkan kinerja perusahaan berdasarkan nilai dari pasar yang dikenal dengan MVA (*Market Value Added*). MVA adalah besaran yang langsung mengukur penciptaan dari nilai perusahaan berupa selisih nilai pasar ekuitas (*market value of equity*) dengan jumlah yang ditanamkan oleh investor dalam perusahaan. (Kiki & James, 2019)

Nilai pasar dapat mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana seorang manajer berhasil menginvestasikan modal yang telah dipercayakan oleh investor dengan mengembangkan nilai investasi tersebut menjadi lebih besar. MVA yang positif menandakan bahwa semakin baik nilai pasar daripada perusahaan dalam menciptakan kekayaan pemilik modal. Sementara MVA negatif menandakan nilai pasar perusahaan kurang dari nilai yang diinvestasikan oleh pemilik modal.

Seorang investor tidak semata-mata hanya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return* saham hanya dari faktor EVA maupun MVA. Di luar itu, seorang investor akan melakukan analisa dan penilaian melalui faktor *Corporate Social Responsibility* yang dijalankan oleh suatu perusahaan. *Corporate Social Responsibility* sendiri merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility yang baik akan memberikan suatu sinyal yang baik kepada seorang investor dalam meningkatkan citra perusahaannya. Dengan melaksanakan CSR, suatu perusahaan mempunyai bentuk tanggung jawab secara moral kepada masyarakat dan bertujuan bukan hanya mencari laba untuk seorang pemegang saham.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Amna, 2020) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif signifikan antara EVA (*Economic Value Added*) dan MVA (*Market Value Added*) terhadap *return* saham. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Wayan & Anom, 2020) menyatakan bahwa MVA (*Market Value Added*) tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang pernah dilakukan (Tanjung, 2014) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mempengaruhi hubungan kinerja perusahaan dan *return* saham. Sementara itu, penelitian yang pernah dilakukan oleh (Sulistiyowati, 2018) menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *return* saham.

Berdasarkan latar belakang yang terjadi serta beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjuka hasil yang berbeda, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*.” (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang terjadi di atas, maka rumusan masalah yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
2. Apakah *Market Value Added* (MVA) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
2. Untuk menguji pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

3. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
4. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan dibidang pasar modal dan dapat memperkuat hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan budaya kepastakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi seorang investor dalam melakukan penanaman modal terkait dengan variabel yang dapat mempengaruhi return saham terkhususnya pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada seorang manajemen mengenai kinerja perusahaan yang diukur melalui *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Selain itu, memberikan gambaran pada perusahaan bahwa CSR dapat menjadi nilai yang mempengaruhi bagi seorang investor dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaannya.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat menjadi suatu sarana penerapan ilmu bagi peneliti selama perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi setiap peneliti selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup dari penelitian yang dilakukann memiliki batasan-batasan sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang akan dilakukan diperoleh dari perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan perusahaan yang telah terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
3. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return Saham*.
4. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*.
5. Variabel *moderating* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai ringkasan dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu terdiri dari latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini membahas mengenai kajian teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan, penelitian terdahulu yang relevan dengan topik, penelitian terdahulu, model pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian dilakukan. Selain itu, pada bab ini juga akan membahas subjek dan objek penelitian, Teknik pengumpulan data, dan teknik yang digunakan untuk menguji data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dari pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh pengaruh *economic value added* (EVA) dan *market value added* (mva) terhadap *return* saham dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel *moderating* pada perusahaan yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasinya, dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

